

**PERAN ECPAT (END CHILD PROSTITUTION, CHILD PORNOGRAPHY,
AND TRAFFICKING OF CHILDREN FOR SEXUAL PURPOSES) DALAM
MENANGANI KASUS PROSTITUSI ANAK DI MEKSIKO
TAHUN 2005-2015**

Oleh: Mutia Yirdam R
Email: mutia.yirdam@yahoo.com
Pembimbing : Dra. Den Yealta, M.Phil

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5
Simp. Baru Pekanbaru 28294
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Mexico is one of the leading hot spot for sexual exploitation of children. ECPAT as NGO which fights against sexual exploitation of children have some role in cases of child prostitution in Mexico. Based on the high level of child prostitution in Mexico and ECPAT have some role in that cases, the authors conducted a study to find out some role that ECPAT done for this child sexual exploitations case.

This study use a constructivist perspective and international organizations theory. This study also includes the concept of human rights as the point of view of the theme of this study.

The result of this research is ECPAT have been doing some cooperation with government and company in mexico as it's effort to handle child prostitution cases.

Keywords: *ECPAT, Mexico, CSEC (Commercial Sexual Exploitations of Children), Child Prostitution.*

Pendahuluan

Penelitian ini membahas tentang Peran ECPAT (*End Child Prostitution, Child Pornography, and Trafficking of Children for Sexual Purposes*) dalam Menangani Kasus Prostitusi Anak di Meksiko. Prostitusi anak terdiri dari praktek-praktek kriminal yang merendahkan dan mengancam integritas fisik dan

Prostitusi anak didefinisikan oleh PBB sebagai "eksploitasi

psikososial anak. Prostitusi anak merupakan salah satu bentuk ESKA (Eksplorasi Seksual Komersial Anak) bersama dengan pornografi anak dan perdagangan anak untuk tujuan seksual termasuk pariwisata seks anak, dan dalam beberapa kasus, pernikahan anak. Anak-anak juga dapat dieksploitasi seksual secara komersial, seperti melalui pembantu rumah tangga atau buruh.

seksual anak dengan pemberian upah dalam bentuk tunai atau sejenisnya,

biasanya - tetapi tidak selalu - diselenggarakan oleh perantara (orangtua, anggota keluarga, geromo, guru, dll).¹ Prostitusi anak berawal dari anak-anak yang diperdagangkan, baik secara domestik, maupun internasional. Korban perdagangan anak, baik untuk tenaga kerja, perdagangan seksual atau perdagangan organ, berasal dari semua latar belakang, baik laki-laki maupun perempuan. Biasanya mereka berumur 1 sampai dengan 18 tahun. Anak-anak diperdagangkan dari, atau ke Amerika Serikat dari seluruh wilayah di dunia dan mewakili berbagai ras, kelompok etnis dan agama yang berbeda.

Meksiko merupakan negara asal, transit, dan tujuan perdagangan perempuan dan anak. Perempuan dan anak-anak yang diambil dari Meksiko ke Amerika Serikat oleh perahu atau mobil dan kadang-kadang ke seberang perbatasan dengan berjalan kaki. Korban biasanya berasal dari Amerika Selatan dan Eropa Timur, diperdagangkan melewati Meksiko untuk sampai ke Amerika Serikat. Para *trafficker* biasanya menyelundupkan perempuan dari Honduras Tegucigalpa dan San Pedro Sula ke Guatemala, dan dari Guatemala ke Meksiko.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perspektif konstruktivisme yang dikemukakan oleh Alexander Wendt. Wendt memusatkan perhatiannya pada Negara dan sistem Negara. Dalam

pandangannya, struktur bukan bagian eksis dari proses.

“Konstruktivisme adalah teori struktural sistem internasional yang membuat klaim inti berikut: (1) negara adalah unit utama analisis prinsipal bagi teori politik internasional; (2) struktur utama dalam sistem negara lebih bersifat intersubjektif daripada material; dan (3) identitas dan kepentingan negara lebih membangun struktur-struktur sosial, daripada diserahkan secara eksogen pada sistem oleh sifat dasar manusia atau politik domestik.”²

ECPAT merupakan aktor non-negara, maka dari itu Penulis menyertakan teori organisasi internasional dalam penelitian ini. Organisasi internasional dapat didefinisikan sebagai sebuah struktur formal yang berkesinambungan yang pembentukannya berdasarkan pada perjanjian antar anggota-anggotanya (pemerintah dan atau bukan pemerintah) dari dua atau lebih negara berdaulat dengan tujuan mencapai tujuan bersama dari para anggotanya.³

Menurut Leroy Bennet, fungsi utama dari organisasi internasional yaitu untuk mengadakan upaya-upaya kerjasama antarnegara dalam bidang-bidang

¹ Estes, Richard J. dan Weiner, Neil Alan. 2001. *The Commercial Sexual Exploitation of Children In the U. S., Canada and Mexico. (Full Report)*. Philadelphia: University of Pennsylvania. Hlmn 2

² Wendt, Alexander. 1994. *Collective Identity Formation and the International State* dalam *American Political Science Review* vol. 88 no.2 Hlmn: 385; Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai penekanan neoliberal dalam politik domestik dalam teori kepentingan negara, lihat Wendt, Alexander. 1999. *Social Theory of International Politics*. Cambridge: Cambridge University Press. Hlmn 35.

³ Archer, Clive 2001, “*International Organization*”, 3rd edn. London: Routledge. Hlmn:35

tertentu dimana kerjasama tersebut memberikan keuntungan-keuntungan bagi seluruh maupun sebagian besar anggotanya⁴.

Penulis menggunakan konsep Hak Asasi Manusia sebagai penguat dalam melihat permasalahan penelitian ini. Hak Asasi Manusia (HAM) secara sederhana dipahami oleh banyak kalangan sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap manusia sehingga mereka bisa hidup penuh martabat. HAM dengan demikian sering dianggap sebagai prinsip-prinsip moral yang sifatnya universal. Jika dalam sejarah pembahasan tentang HAM liberalisme menggunakan unit analisa individu, maka dalam kajian politik internasional unit analisa yang digunakan ialah negara.

Dalam upaya perjuangan isu HAM, suatu organisasi atau gerakan seringkali membangun jaringan yang bersifat transnasional untuk membantu perjuangan mereka. Sejarah pembentukan jaringan advokasi HAM transnasional sangat terkait erat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) PBB. Kemajuan teknologi dan perkembangan budaya turut mendukung pembentukan jaringan advokasi transnasional. Suatu jaringan transnasional umumnya melibatkan sejumlah aktor, misal organisasi antar pemerintah lebel regional dan internasional, organisasi non pemerintah internasional, organisasi non pemerintah domestik, lembaga swasta, dan bahkan sebagian

pemerintah. Keck dan Sikkink berargumen bahwa tekanan HAM Internasional dapat mengubah praktik HAM disuatu negara, meski tidak selalu berhasil. Beberapa faktor yang dapat mendukung suatu jaringan HAM antara lain: pendokumentasian tindakan tindak kekerasan oleh aktor-aktor non-pemerintah yang kemudian menarik perhatian global, pengeluaran laporan oleh oraganisasi-organisasi regional dan internasional berdasarkan investigasi awal organisasi-organisasi non pemerintah sebagai landasan untuk menghadapi kebijakan pemerintah, keberadaan organisasi HAM non pemerintah domestik, serta kerentanan negara yang ditargetkan.⁵

Hasil dan Pembahasan

Prostitusi anak adalah salah satu isu di dalam negeri Meksiko, dan menjadi tujuan bagi pedofil yang terlibat dalam pariwisata seks anak. Meksiko adalah salah satu hot spot terkemuka eksploitasi seksual anak, bersama dengan Thailand, Kamboja, Kolombia, India, dan Brazil.⁶

Perbatasan Meksiko merupakan pusat pariwisata seks anak. Ribuan pedofil dari Amerika Serikat dan negara-negara barat lainnya menyeberang ke Meksiko setiap hari mencari hubungan seksual murah dengan pelaku prostitusi di bawah umur. Ketika beberapa pedofil yang lebih suka mencari anak-anak untuk mencari hubungan

⁴ Bennett, Alvin LeRoy.1983. *International Organizational : Principles and Issues*. New Jersey : Prentice-Hall. Hlmn 3

⁵ Keck, Margaret E dan Sikkink Kathryn. 1999. *Transnational Advocacy Networks in International and Regional Politics*. Oxford: Blackwell Publisher. Hlmn 116

⁶ Kalami, Mehr. A. 2014. *Slavery Continues: Hope of Breaking The Chains*. Bloomington: iUniverse. Hlmn: 117

seksual, banyak wisatawan seks anak adalah "*situational abusers*." Mereka adalah individu yang tidak konsisten mencari anak-anak sebagai mitra seksual, namun terkadang terlibat dalam tindakan seksual dengan anak-anak ketika ada kesempatan datang.⁷

Prostitusi anak di Meksiko, paling banyak di daerah seperti Cancún, Tapachula, Tuxtla Gutierrez, Acapulco, Puerto Vallarta, Cabo San Lucas, Ensenada, Veracruz, Tijuana, Ciudad Juarez, Guadalajara dan Mexico City, disertai Angelopolis.⁸ Banyak "turis" Amerika Serikat, Kanada, Eropa Barat, dan masyarakat lokal datang ke kawasan itu untuk mencari hubungan seksual dari anak di bawah umur. Rosi Orozco, mantan ketua Komisi Khusus Anti Perdagangan Manusia di Kongres Meksiko, mengatakan di beberapa jalan-jalan tertentu, ada sekitar anak berumur 12-13 tahun sedang dipamerkan dan akan dijual di jalan-jalan Coahuila. Lembaga swadaya masyarakat percaya bahwa ratusan anak-anak memasuki prostitusi terorganisir industri setiap bulan.⁹ Banyak dari mereka adalah gadis-gadis muda

yang terpicat dengan janji-janji palsu dari pekerjaan yang baik dan kemudian diperdagangkan oleh jaringan kriminal terorganisir ke dalam industri seks lokal, khususnya di sekitar kota perbatasan yang menerima masuknya ribuan orang per hari.¹⁰

Diagram 1. Jumlah Prostitusi Anak di Meksiko Tahun 2000-2015



Sumber: A study by UNICEF Mexico and the DIF/National System for Integral Family Development and Association "Unidos Contra la Trata" 2015

Sebuah studi oleh UNICEF Meksiko dan DIF / Sistem Nasional Pembangunan Keluarga Integral memperkirakan bahwa lebih dari 16.000 anak-anak di Meksiko terlibat dalam prostitusi pada bulan Juni 2000. Sebuah studi tahun 2004 oleh peneliti Elena Azaola memperkirakan bahwa sekitar 17.000 anak di bawah usia 18 tahun adalah korban perdagangan seks di Meksiko. Sistem Nasional Pembangunan Keluarga Integral (DIF) melaporkan bahwa lebih dari 20.000 anak di bawah umur menjadi korban pelacuran anak di Meksiko pada tahun 2005. Tahun 2015, Asosiasi "Unidos contra la Trata" (Perserikatan melawan perdagangan manusia) memperkirakan setidaknya 50.000 anak-anak terlibat dalam prostitusi di perbatasan AS-Meksiko dan 20.000 sisanya ada di Meksiko,

⁷ Walters, Jim dan Davis, H. Patricia. 2011. *Human Trafficking, Sex Tourism, and Child Exploitation on the Southern Border*. Journal of Applied Research on Children: Informing Policy for Children at Risk. Volume 2

⁸ Poblannerias. 2014. *Puebla, entre las 12 ciudades con más prostitución infantil en México*. Dalam <http://www.poblannerias.com/2014/06/puebla-entre-las-12-ciudades-con-mas-prostitucion-infantil-en-mexico/>, diakses 31 Oktober 2016

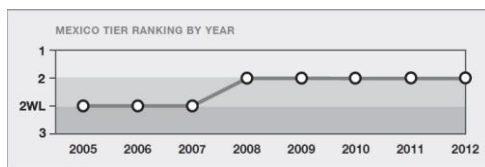
⁹ Exodus Cry. 2015. *City in Focus: Tijuana, Mexico*, dalam <http://exoduscry.com/prayer/city-in-focus/tijuana-mexico/>, diakses 27 September 2016

¹⁰ ECPAT UK. *Child Sex Tourism in Mexico*. hlmm 1

terutama di daerah pariwisata seperti Cancun dan Acapulco.

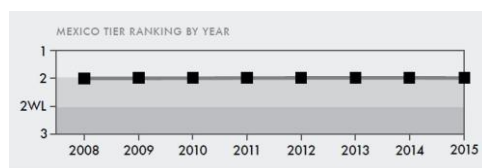
Berdasarkan studi dari *The Journal of the American Medical Association* pada tahun 2013-2014, lebih dari 1 dari 4 pekerja seks perempuan di kota-kota Meksiko utara dilaporkan memasuki perdagangan seks sebagai anak di bawah umur. 1.041 wanita berusia 18 lebih terlibat dalam prostitusi jalan dan / atau dalam ruangan. Mereka mempersempit kelompok ke 603 peserta, dengan usia rata-rata 34 tahun, dan menemukan bahwa lebih dari 25 persen perempuan melaporkan bahwa mereka memasuki industri sebelum mereka berusia 18 tahun, dan 11,8 persen mengatakan mereka mulai pekerjaan seks sebelum mereka berusia 16 tahun.¹¹

Grafik 1 Peringkat Tier Meksiko 2005-2012



Sumber: Trafficking in Person Report 2012

Grafik 2 Peringkat Tier Meksiko 2008-2015



Sumber: Trafficking in Person Report 2015

Terdapat perubahan yang lebih baik pada tier ranking Meksiko dengan meningkatnya peringkat tier pada tahun 2008 menjadi tier 2.

¹¹ Klevens, Joanne, Sadowski, Laura S. dkk. 2015. *Sexual Violence and HIV Infection Associated With Adolescent vs Adult Entry Into the Sex Trade in Mexico*. Volume 314, Number 5, hlmn 516-518

Menurut data dari Trafficking in Persons Report 2015, Meksiko merupakan Negara dengan status Trafficking yang berada pada level Tier 2. Tier 2 merupakan Negara-negara yang pemerintahannya tidak sepenuhnya sesuai dengan standar minimum TVPA (Trafficking Protection Act), tetapi membuat upaya yang signifikan pada standar tersebut.

ECPAT dan ECPAT Meksiko

ECPAT merupakan *Non Government Organization* (NGO) yang bersifat *non-profit* dan Kantor pusat International ECPAT berbasis di Bangkok, Thailand dan terdaftar di Departemen Tenaga Kerja Thailand dengan nomor Aor.Chor.Tor./Phor./16/2558.

Awalnya ECPAT merupakan kampanye untuk mengakhiri prostitusi pariwisata Asia pada tahun 1990. Sejak saat itu, dibentuklah organisasi tanpa cakupan geografis, yang bekerjasama dengan pihak advokasi nasional, regional, dan bahkan internasional. Hingga akhirnya ECPAT mempunyai 90 jaringan yang tersebar di 82 negara sampai saat ini.¹² Sejak berdirinya, ECPAT telah memenangkan beberapa penghargaan internasional, yaitu *Asia Democracy and Human Rights* 2012, dan *Hilton Humanitarian Prize* 2013. ECPAT Internasional juga memiliki Status Konsultatif Khusus dengan Dewan

¹² ECPAT. *Governance & Statutes*. Dalam <http://www.ecpat.org/about-ecpat/governance-statutes/>, diakses 12 April 2016

Ekonomi dan Sosial PBB (ECOSOC).¹³

ECPAT Meksiko bekerja dengan Jaringan Hak Anak, yang terdiri dari 4 organisasi di Meksiko. Kelompok ini telah bekerja pada reformasi hukum dalam kaitannya dengan ESKA (Eksploitasi Seksual Komersial Anak) dan perdagangan anak untuk tujuan seksual, memasukkan ESKA ke dalam agenda publik dan meningkatkan kesadaran melalui media massa, membantu peningkatan keanggotaan Komite untuk Elaborasi dari UU Perdagangan, yang terdiri dari perwakilan dari akademisi, organisasi internasional, LSM dan instansi pemerintah, melakukan analisis situasional ESKA, berpartisipasi dalam pelatihan jaksa Oaxaca, dan merancang dan menkoordinasikan forum anak di ESKA. Kelompok ini juga melakukan lokakarya pembangunan kapasitas di ESKA dan sensitisasi kampanye tentang prostitusi anak untuk LSM. ECPAT Meksiko saat ini bekerja pada sebuah proyek untuk membangun mekanisme nasional yang akan memungkinkan untuk tindakan koordinasi antara organisasi yang berbeda bekerja pada ESKA di tingkat nasional. Hal ini akan memungkinkan untuk melakukan tindakan di tingkat nasional, terutama kegiatan advokasi terkait, menghindari duplikasi pekerjaan, memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih baik, menjamin keberlanjutan jangka panjang dan dampak yang lebih luas. Strateginya meliputi pemetaan organisasi (NGO, masyarakat sipil, pemerintah,

individu, dll) yang bekerja pada ESKA di Meksiko, pembentukan kelompok kerja regional untuk menangani proyek-proyek reformasi hukum, penjabaran Laporan Alternatif ke OPSC / CRC, partisipasi pada World Congress Ketiga dan aktualisasi Rencana Aksi Nasional Meksiko.¹⁴

Faktor Penyebab Prostitusi Anak di Meksiko

1. Faktor Makro / Konteksual Eksternal

Faktor kontekstual memberikan kontribusi yang signifikan terhadap lingkungan yang membuat eksploitasi seksual terjadi. Secara umum, faktor-faktor tersebut masuk kedalam berbagai proses yang ada pada masyarakat dimana seseorang mempunyai kontrol yang lebih sedikit. Akibatnya, proses ini membentuk sebuah latar belakang terhadap orang yang menjalani hidup mereka disana, di mana, anak-anak mengkonsolidasikan identitas mereka dan tumbuh menjadi dewasa.

Penilaian terhadap faktor-faktor makro / kontekstual berikut dianggap penting berupa: 1) situasi ekonomi negara secara umum; 2) sikap masyarakat terhadap anak-anak dan remaja; 3) tingkat anomie sosial di kalangan remaja, yaitu keterhubungan mereka dalam masyarakat dan peran mereka di dalamnya; 4) kemiskinan; 5) keterlibatan remaja dalam kejahatan dan kekerasan; dan 6) respon masyarakat dalam hal kejahatan,

¹³ ECPAT. *About Us*. Dalam : <http://www.ecpat.org/about-ecpat/>, diakses 27 Oktober 2016

¹⁴ ECPAT International. *ECPAT Directory: Americas*. Dalam http://resources.ecpat.net/EI/Ecpat_directory.asp?id=100&groupID=2, diakses 4 Oktober 2016

termasuk kejahatan seksual yang dilakukan terhadap anak-anak. Para peneliti juga berusaha untuk memahami lebih lengkap peran makro / faktor kontekstual tambahan berikut : 7) kehadiran zona prostitusi dewasa yang sudah ada sebelumnya; 8) kehadiran kelompok-kelompok advokasi hubungan seksual anak-dewasa (contoh: North American Man-Boy Love Association [NAMBLA]); 9) perilaku seksual laki-laki yang belum menikah; dan 10) pengetahuan dan sikap masyarakat tentang HIV / AIDS dan penyakit menular seksual lainnya.

2. Faktor Mikro / Situasional Eksternal

Faktor situasional eksternal adalah proses dan peristiwa eksternal yang mempengaruhi individu secara langsung di mana mereka dapat menggunakan beberapa kontrol. Kebanyakan korban eksploitasi seksual menanggapi apa yang mereka alami sebagai sesuatu yang membingungkan, dan sesuatu yang tidak mungkin terjadi. Hal ini termasuk disfungsi keluarga atau perceraian, riwayat keluarga yang menyalahgunakan narkoba, dan pernah dilecehkan secara seksual.

3. Faktor Individual / Internal

Faktor internal adalah tekanan kognitif dan psikogenik yang mempengaruhi rasa penguasaan seseorang atas lingkungan pribadinya dan masa depannya. Banyak dari anak-anak dengan ciri kedua faktor diatas menderita harga diri rendah dan tertekan atau sedang berjuang dari rasa sakit lain. Sebagian besar menggunakan berbagai kombinasi narkoba dan sebagian bahkan membenarkan kemustahilan situasi

mereka atas dasar mereka merasakan sendiri keterlibatan dalam peristiwa yang membawa mereka ke jalan, misalnya, dengan "membiarkan" diri mereka menjadi korban seksual di rumah, menjadi tergantung pada narkoba, dan gagal di sekolah.

Dampak Fisik dan Psikologis Korban

1. HIV/AIDS

Meskipun bukti empiris mengenai pengalaman remaja terlibat dalam pekerjaan seks kurang, data yang tersedia menunjukkan bahwa pekerja seks muda mengalami proporsional berisiko tinggi terinfeksi HIV / IMS. Trauma ke saluran kelamin meningkatkan risiko HIV / IMS, dan usia yang lebih muda telah secara independen terkait dengan peningkatan risiko infeksi HIV di antara wanita pekerja seks (WPS) dan perempuan korban perdagangan seks.

2. *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)*

Anak-anak yang sedang atau pernah dieksploitasi secara seksual, sangat mungkin mengalami perasaan cemas, stres atau rasa takut yang begitu parah dikenal dengan *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)*

3. Infeksi Menular Seksual

Anak-anak yang sedang, atau telah dieksploitasi secara seksual mungkin telah terjangkit pada infeksi berikut, yang mereka akan membutuhkan pengobatan: HIV / AIDS, *Chlamydia*, Kutu Pubic, *Human Papilloma Virus* (HPV atau kutil kelamin), Herpes, Hepatitis B, Sifilis, dan *Trichomonas*.

4. Depresi Berat

Ini merupakan salah satu reaksi emosional dan psikologis yang paling umum pada anak-anak yang sedang atau telah dieksploitasi secara seksual. Gejalanya berupa: kesedihan berkepanjangan atau tangisan yang tak dapat dijelaskan, perubahan nafsu makan dengan kerugian signifikan berat badan (tanpa diet) atau penambahan berat badan, kehilangan energi atau kelelahan persisten atau kelesuan, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, mudah tersinggung, khawatir, marah, agitasi atau gelisah dan pikiran berulang tentang kematian atau bunuh diri.

5. Kehamilan yang Tidak diinginkan / Terminasi

Kehamilan / terminasi: remaja yang sedang dieksploitasi secara seksual mungkin berjuang untuk melakukan kontrol kelahiran karena gaya hidup, sifat lupa, depresi, putus asa, penyalahgunaan zat adiktif atau karena pelaku aktif menyabotase upaya pengendalian kelahirannya. Ibu remaja, terutama mereka yang tidak menerima dukungan baik dari keluarga mereka, beresiko mendapatkan isolasi sosial, kebiasaan hidup yang buruk, tingkat pendidikan rendah – yang membatasi mereka dari prospek pekerjaan, reviktimisasi, stres, dan depresi.

Peran ECPAT dalam Menangani Kasus Prostitusi Anak di Meksiko

A. Peran ECPAT dan Pemerintah Meksiko

Untuk menangani kasus ESKA dan prostitusi anak di Meksiko, ECPAT bekerjasama dengan pemerintah Meksiko sebagai berikut:

1. ECPAT Internasional membuat *Youth Partnership Project* di Meksiko

YPP adalah proyek global yang bekerja untuk meningkatkan kehidupan anak-anak dan remaja yang pernah dieksploitasi seksual komersial. Proyek ini bertujuan untuk memberdayakan anak-anak dan remaja untuk berbicara mengenai hak mereka sendiri untuk dilindungi dan menjadi pemimpin dalam memerangi eksploitasi seksual komersial anak (ESKA). Remaja yang terlibat dalam program YPP mempelajari keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjadi pemimpin dan untuk melindungi diri mereka sendiri dan rekan-rekan mereka dalam berbagai cara *Youth-Led Training, Peer-Support Programmes* dan *Youth-Led Micro-Projects*.¹⁵

2. ECPAT Meksiko Mendukung Laporan dan Mendata Korban Prostitusi yang disampaikan Pemerintah Meksiko

Pada tanggal 17 Juni 2010, ECPAT Meksiko mendukung laporan awal yang disampaikan oleh Negara Meksiko Serikat kepada Komite PBB tentang Hak Anak di bawah Protokol Opsional Konvensi Hak Anak. Anak-anak yang dimaksud adalah anak yang terlibat dalam penjualan anak, prostitusi anak dan pornografi anak di Jenewa, Swiss.

Pemerintah Meksiko menyampaikan laporan dengan

¹⁵ YPP Summary Report. 2010. *Youth Partnership Project Against Commercial Sexual Exploitation Of Children And Youth (Ypp) Global Meeting Promoting Youth Power!* Hlmn 1

penundaan empat tahun, dan informasi yang terkandung dalam banyak kasus tidak jelas, dan bertentangan.

ECPAT Meksiko menunjukkan:

- Angka pada korban ESKA menurut aktor sosial berjumlah 16.000-2 juta jiwa.
- Pemerintah Meksiko melaporkan 1.347 situs pornografi anak-anak dan 310 di antaranya diidentifikasi sebagai orang Meksiko. Sumber-sumber pemerintah lainnya melaporkan 72.100 situs porno, yang hanya dalam dua tahun meningkat menjadi lebih dari 100 ribu situs; yang keseluruhannya merupakan orang Meksiko.
- Ada ketidakjelasan definisi konsep, yang menyebabkan kebingungan (media, akademisi, NGO, pemerintah dan legislatif) antara eksploitasi seksual komersial, pelecehan seksual, perdagangan, dan penjualan anak.

Perundang-undangan

- Pada 2007 terdapat amandemen dan penambahan KUHP Federal, Hukum Acara Pidana, dan UU tentang Tindak Pidana Terorganisir, di mana hukuman diperketat untuk pariwisata seks anak, pornografi anak dan perdagangan anak usia di bawah 18 tahun.
- Terdapat banyak masalah impunitas di seluruh negara bagian, yang tercermin dalam beberapa kasus yang dituntut

dan dihukum atas kejahatan ini.

Politik Publik

- Rencana dan program resmi untuk membahas beberapa hak-hak anak, hanya berupa dokumen yang tidak dimasukkan ke dalam praktik, dengan alasan tidak memiliki anggaran khusus, monitoring dan mekanisme evaluasi.
- Seperti halnya Program untuk Pencegahan, Perhatian dan Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial Anak, PROPAEESCI (*Programa de Prevención, Atención, Erradicación de la Explotación Sexual Comercial Infantil*) lah yang mengepalai Sistem Nasional untuk Pembangunan Integral Keluarga (SNDIF)
- Meksiko tidak memiliki pusat perawatan khusus dan spesifik untuk anak-anak dan remaja korban eksploitasi seksual komersial.
- Koordinasi Nasional untuk Mencegah, Mengatasi dan Menanggulangi Eksploitasi Seksual Anak (direorganisasi pada tahun 2001) dalam 4 tahun terakhir ini hanya diadakan dua kali.
- Menurut National Institute of Migration tahun 2009, pariwisata seks, perdagangan manusia, perdagangan perempuan, jaringan pedofilia, plagiarisme dan kekerasan terhadap ribuan migran merupakan “kejahatan manusia yang tidak bisa dibasmi Meksiko.”

3. ECPAT Meksiko Meminta Pemerintah Oaxaca untuk Menyelidiki Pederasty secara Mendalam

Pada 5 Juni 2012, ECPAT Meksiko meminta pemerintah dari Oaxaca untuk menyelidiki dan menghukum para pendeta yang melakukan pederasty kepada masyarakat asli. Menurut kesaksian yang disampaikan oleh tujuh pendeta, per Juni 2009 sedikitnya 45 anak-anak dan remaja dari daerah penduduk asli Oaxaca mengalami pelecehan seksual oleh pendeta Gerardo Silvestre Hernández.

Norma Negrete Aguayo, koordinator ECPAT Meksiko menyesalkan bahwa dalam acara di mana Gereja Katolik terlibat, tindakan selalu terlambat dan mengarah hanya untuk menundukkan korban untuk reviktimisasi. Ia menyerukan negara bagian Oaxaca bertindak dengan cara yang konsisten dengan aturan hukum baru dan dengan ketentuan baru mengenai hak asasi anak.

4. ECPAT Meksiko Mengadakan *Workshop* Pelatihan Pencegahan Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA), dengan Kepolisian Kota Oaxaca

Workshop ini diselenggarakan pada 4 sampai 9 Juni 2012 dengan partisipasi aktif dari 60 Polres. Beberapa topik yang dibahas selama lebih dari 40 jam kerja adalah:

Masalah ESKA yang dibahas ada 3, yaitu: Keseriusan masalah di Meksiko, di negara bagian Oaxaca dan di Kotamadya. Kedua mengenai dampak dari kejahatan ini pada anak perempuan, anak laki-laki dan

remaja, serta masyarakat. Terakhir membahas tentang karakteristik dari korban dan pelaku. Mereka menyoroti masalah yang berkaitan dengan bagaimana menjamin perlindungan anak dan remaja, yang mana berbagai teknik digunakan untuk menganalisis kerangka hukum internasional, tatanan hukum nasional dan hukum dan peraturan Negara.

B. Peran ECPAT dan Perusahaan di Meksiko

Berikut merupakan beberapa kerjasama ECPAT Meksiko dengan beberapa perusahaan untuk menangani kasus ESKA dan prostitusi anak.

1. ECPAT Meksiko Meluncurkan Kampanye “*Stop Trafficking of Children and Young People*”

Pada tanggal 9 September 2009, Kampanye *Stop Trafficking of Children and Young People* diluncurkan di Agora Antara Commercial Plaza, dihadiri oleh pelanggan *Body Shop*, berbagai media, organisasi kerjasama internasional dan masyarakat sipil.

Studi terbaru menunjukkan adanya setidaknya 47 kelompok perdagangan dalam negeri dan terdapat antara 20.000 dan 500.000 korban. Di negara ini, semakin banyak bukti dan bukti penetrasi jaringan kriminal yang memperlakukan anak-anak dan remaja untuk dimasukkan ke dalam pasar prostitusi, yang dapat dilihat di pantai dan daerah perbatasan, di kawasan wisata dan pelabuhan, di pusat-pusat pasokan, taman, pusat perbelanjaan dan jalan-jalan kota-kota besar dan bar dan klub malam di seluruh negara kita.

Sebagai respon terhadap bencana serius ini adalah adanya penghubung antara Perusahaan *Body Shop* dan ECPAT, melalui kampanye global “*Stop Trafficking of Children and Young People.*” Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan kesadaran yang lebih besar di masyarakat tentang masalah ini. Selain itu *Body Shop* akan menyumbangkan sebagian besar dari penjualan krim *Soft Hands Heart Friendly* dan produk lainnya. Ini akan mendukung dan memperkuat program pencegahan dan kesadaran untuk anak-anak dan remaja yang beresiko dan memberikan bantuan segera untuk korban bencana ini.

Kampanye ini memiliki jangka waktu tiga tahun, yang akan berusaha menggabungkan berbagai sektor juga aktor publik, swasta dan sosial. Diharapkan upaya ini menghasilkan kebijakan publik, investigasi, pembatalan, hukum yang lebih baik dan metodologi yang relevan, bertujuan untuk memastikan bahwa semua anak dan remaja menggunakan hak mereka bebas dari segala bentuk eksploitasi seksual komersial.

2. ECPAT Meksiko bekerjasama dengan Perusahaan Kosmetik *Body Shop*, untuk Mengirim Petisi kepada Presiden Meksiko

Pada 22 September, 2011, di Istana Negara diberikan 62.506 tanda tangan sebagai bagian dari kampanye global untuk “*Stop Trafficking of Children and Young People.*”, dengan permintaan khusus kepada Pemerintah Meksiko untuk membuat Sistem Nasional Perlindungan Hak Anak dan Remaja. Petisi ini diberikan kepada Laura Patricia Caballero Leal, Wakil Direktur

Jenderal Pelayanan Warga dan Organisasi Sosial Kepresidenan Republik Meksiko.

Kampanye ini telah mengumpulkan lebih dari 7 juta tanda tangan di seluruh dunia yang mendukung petisi perempuan, laki-laki, anak perempuan, anak laki-laki, remaja dan pemuda di seluruh dunia untuk menuntut tindakan cepat menghentikan pelanggaran hak asasi anak dan remaja yang menempatkan mereka sebagai mangsa yang mudah untuk kejahatan yang terorganisir. Petisi tersebut dikirimkan pada 29 September 2011 pada sidang tahunan PBB.

Secara khusus, hal ini menunjukkan bahwa Meksiko berkontribusi di seluruh dunia ini dengan lebih dari 62.500 tanda tangan dan dengan permintaan khusus, penciptaan Sistem Nasional Perlindungan Hak Anak dan Remaja. Untuk memastikan dan menjamin semua hak mereka, dengan hukum yang memadai, kebijakan publik yang universal, dengan lembaga baru, otoritas yang bertanggung jawab dan berkomitmen, serta pemantauan yang efektif, kontrol dan mekanisme sanksi di seluruh negeri dapat menghindari impunitas kejahatan terhadap anak-anak, perempuan dan remaja.

Dalam arti yang sama, hal ini juga menunjukkan bahwa Komite Hak Anak dapat mendesak pemerintah Meksiko untuk membuat lompatan kualitatif dan bergerak dari visi bantuan untuk mengintegrasikan Rencana Pembangunan, strategi penanggulangan kemiskinan, tujuan milenium dan memastikan sumber daya dan politik akan menghasilkan semua perubahan yang diperlukan

melalui sistem Hak Integral yang mengkoordinasikan dan mempromosikan pendekatan baru, sebuah sistem yang jelas dan tegas dari pendekatan hukum.

3. ECPAT Meksiko Bekerjasama dengan Maskapai Penerbangan Volaris, untuk Melindungi Anak dari Eksploitasi Seksual Anak dalam Perjalanan dan Pariwisata

Volaris, maskapai penerbangan dengan harga dan promosi yang paling menarik dari Meksiko, sebagai bagian dari kebijakan tanggung jawab sosial mengumumkan penandatanganan Perjanjian-Komitmen dengan ECPAT. Dengan penandatanganan Perjanjian, Volaris akan melaksanakan Kode Etik untuk Perlindungan Anak dan Remaja terhadap Eksploitasi Seksual Komersial dalam Industri Perjalanan dan Pariwisata. Dengan menerima sertifikasi "Kode", Volaris mendukung hak asasi manusia dan menjadi bagian proaktif dari sistem pencegahan terhadap pariwisata seksual anak di bawah umur.¹⁶ Setelah Proses kerja dengan seluruh perusahaan dan pelatihan untuk sekelompok pelatih dari maskapai, perjanjian ini diresmikan dengan penandatanganan Konvensi Pada bulan April 2013.¹⁷

¹⁶ ECPAT MEXICO. 2013. *Volaris firma acuerdo con ECPAT México*. Dalam <http://ecpatmexico.org.mx/publicaciones.php?id=7>, diakses 28 Desember 2016

¹⁷ ECPAT MEXICO. 2014. *Informe de Monitoreo de País - Hoja Informativa sobre la Explotación Sexual Comercial De Los Niños, Niñas Y Adolescentes (ESCNNA)*. Hlmn 2

Simpulan

Prostitusi anak berawal dari anak-anak yang diperdagangkan, baik secara domestik, maupun internasional. Korban perdagangan anak, baik untuk tenaga kerja, perdagangan seksual atau perdagangan organ, berasal dari semua latar belakang, baik laki-laki maupun perempuan.

ECPAT Meksiko bekerja dengan Jaringan Hak Anak, yang terdiri dari 4 organisasi di Meksiko. Kelompok ini telah bekerja pada reformasi hukum dalam kaitannya dengan ESKA (Eksploitasi Seksual Komersial Anak) dan perdagangan anak untuk tujuan seksual.

Kebanyakan peneliti setuju bahwa faktor sosial yang mendorong anak-anak ke dalam prostitusi di Meksiko adalah kemiskinan. Negara-negara Amerika Latin dengan industri pariwisata seks yang berkembang adalah negara-negara yang menderita kemiskinan meluas akibat dari situasi politik dan ekonomi yang tidak stabil. Kemiskinan sering berkorelasi dengan buta huruf, terbatasnya kesempatan kerja, dan situasi keuangan yang minim dalam keluarga. Anak-anak dalam keluarga tersebut yang menjadi target mucikari.

Korban prostitusi kemungkinan terkena kondisi buruk yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik, mental, dan emosional mereka. Dokter, perawat, bidan, dan penyedia layanan kesehatan lainnya dapat memainkan peran penting dalam membantu mengidentifikasi korban prostitusi seks sebagai langkah pertama dalam memberikan bantuan.

Beberapa peran ECPAT dalam menangani prostitusi anak di Meksiko ialah sebagai berikut:

1. Peran ECPAT dan Pemerintah Meksiko

- a. ECPAT Internasional membuat *Global Youth Partnership Project* di Meksiko
- b. ECPAT Meksiko Mendukung Laporan dan Mendata Korban Prostitusi yang disampaikan Pemerintah Meksiko
- c. ECPAT Meksiko Meminta Pemerintah Oaxaca untuk Menyelidiki *Pederasty* secara Mendalam
- d. ECPAT Meksiko Mengadakan *Workshop* Pelatihan Pencegahan Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA), dengan Kepolisian Kota Oaxaca.

2. Peran ECPAT dan Perusahaan di Meksiko

- a. ECPAT Meksiko Meluncurkan Kampanye "*Stop Trafficking of Children and Young People*"
- b. ECPAT Meksiko bekerjasama dengan Perusahaan Kosmetik *Body Shop*, untuk Mengirim Petisi kepada Presiden Meksiko
- c. ECPAT Meksiko Bekerjasama dengan Maskapai Penerbangan Volaris, untuk Melindungi

Anak dari Eksploitasi Seksual Anak dalam Perjalanan dan Pariwisata

Rekomendasi

Penulis merekomendasikan hal hal berikut untuk mencegah prostitusi anak:

1. Memberi hukuman pada pelaku kejahatan, bukan kepada anak. Anak yang menjadi pekerja seks terkadang tidak dianggap sebagai korban. Seharusnya, hukum dapat diterapkan untuk menghukum para mucikari, pelaku perdagangan, juga yang memakai jasa anak-anak tersebut.
2. Meningkatkan hukuman. Terkadang tingginya hukuman yang didapat akan membuat pelaku berfikir dua kali untuk melakukan kejahatannya. Tingginya resiko yang ia pertaruhkan akan mengguncangnya secara mental.
3. Membangun badan pusat intelejen eksploitasi seksual anak nasional. Dibangunnya badan ini akan mendukung pembuatan kebijakan dan hukum mengenai eksploitasi seksual anak di tingkat lokal maupun nasional. Juga dapat membuat laporan secara berkala mengenai kasus tersebut secara nasional.
4. Mempromosikan kerjasama publik ataupun swasta untuk memerangi eksploitasi seksual anak. Kampanye

nasional untuk memerangi ESKA akan membutuhkan partisipasi dan koordinasi antara pembuat kebijakan sektor publik dan swasta yang berkomitmen untuk mencegah ESKA.

5. Memperbanyak studi mengenai eksploitasi seksual anak dan para korban. Semakin banyak riset dan investigasi yang dilakukan, akan lebih banyak fakta-fakta baru mengenai eksploitasi seksual anak dalam kehidupan sosial dan budaya kontemporer Meksiko, terutama kehidupan seksual anak dan remaja yang disembunyikan dari publik

and HIV Infection Associated With Adolescent vs Adult Entry Into the Sex Trade in Mexico. Volume 314, Number 5, hlmn 516-518

Walters, Jim dan Davis, H. Patricia. 2011. *Human Trafficking, Sex Tourism, and Child Exploitation on the Southern Border.* Journal of Applied Research on Children: Informing Policy for Children at Risk. Volume 2 Issue 1, Human Trafficking, Article 6.

YPP Summary Report. 2010. *Youth Partnership Project Against Commercial Sexual Exploitation Of Children And Youth (Ypp) Global Meeting Promoting Youth Power!* Hlmn 1

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

ECPAT MEXICO. 2014. *Informe de Monitoreo de País - Hoja Informativa sobre la Explotación Sexual Comercial De Los Niños, Niñas Y Adolescentes (ESCNNA).* Hlmn 2

ECPAT UK. *Child Sex Tourism in Mexico.* hlmn 1

Estes, Richard J. dan Weiner, Neil Alan. 2001. *The Commercial Sexual Exploitation of Children In the U. S., Canada and Mexico.* (Full Report). Philadelphia: University of Pennsylvania. Hlmn 2

Klevens, Joanne, Sadowski, Laura S. dkk. 2015. *Sexual Violence*

Buku:

Archer, Clive 2001, *"International Organization, 3rd"* edn.London: Routledge. Hlmn:35

Bennett, Alvin LeRoy. 1983. *International Organizational : Principles and Issues.* New Jersey : Prentice-Hall. Hlmn 3

Kalami, Mehr. A. 2014. *Slavery Continues: Hope of Breaking The Chains.* Bloomington: iUniverse. Hlmn: 117

Keck, Margaret E dan Sikkink Kathryn. 1999. *Transnational Advocacy Networks in International and Regional*

Politics. Oxford: Blackwell
Publisher. Hlmn 116

Wendt, Alexander. 1994. *Collective Identity Formation and the International State* dalam American Political Science Review vol. 88 no.2 Hlmn: 385;

Wendt, Alexander. 1999. *Social Theory of International Politics*. Cambridge: Cambridge University Press. Hlmn 35.

Internet:

ECPAT. *About Us*. Dalam :
<http://www.ecpat.org/about-ecpat/>, diakses 27 Oktober 2016

ECPAT. *Governance & Statutes*.
Dalam
<http://www.ecpat.org/about-ecpat/governance-statutes/>,
diakses 12 April 2016

ECPAT International. *ECPAT Directory: Americas*. Dalam
http://resources.ecpat.net/EI/Ecpat_directory.asp?id=100&groupID=2, diakses 4 Oktober 2016

ECPAT MEXICO. 2013. *Volaris firma acuerdo con ECPAT México*. Dalam
<http://ecpatmexico.org.mx/publicaciones.php?id=7>, diakses 28 Desember 2016

Exodus Cry. 2015. *City in Focus: Tijuana, Mexico*. Dalam
<http://exoduscry.com/prayer/city-in-focus/tijuana-mexico/>,
diakses 27 September 2016

Poblanerías. 2014. *Puebla, entre las 12 ciudades con más*

prostitución infantil en México. Dalam
<http://www.poblanerias.com/2014/06/puebla-entre-las-12-ciudades-con-mas-prostitucion-infantil-en-mexico/>, diakses 31 Oktober 2016